

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dalam pasal 1
- Kementrian Pariwisata. (1990)UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV tentang kepariwisataan Bidang Pemetaan Ruang. (2017). Modul Validasi Peta Rencana Detail Tata Ruang. Jakarta: Badan Informasi Geospasial.
- PERDA no 4 tahun 2019 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Daerah.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA) (2003). Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA). Bogor.Badan Pusat Statistik. (2018). Kabupaten Belitung dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Susyanti, Dewi Winarni, and Nining Latianingsih. "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan." *Epigram* 11.1 (2015).
- Haryanto, Joko Tri. "Implementasi nilai-nilai budaya, sosial, dan lingkungan pengembangan desa wisata di Provinsi Yogyakarta." *Jurnal Kawistara* 3.1 (2013).
- Hermawan, Hary. "Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal." *Jurnal Pariwisata* 3.2 (2016): 105-117.
- Attar, M., Hakim, L., & Yanuwadi, B. (2013). Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji–Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(2), 68-78.
- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1).